

RINGKASAN

Usaha Camilan Kering Kuping Gajah Kopi di Desa Leces Kecamatan Leces Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo, Indri Rodiyatun Ni'Mah, NIM D31160199, Luluk Cahyo Wiyono, S.Sos, M.Sc (Pembimbing), Tahun 2019, 56 halaman, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember.

Kuping gajah merupakan camilan kering yang pada umumnya berbahan dasar tepung dan bubuk coklat, camilan ini dibuat dengan diversifikasi bahan dasar tepung dan bubuk kopi, bubuk kopi yang mudah didapatkan dan harganya yang relatif murah. Pada penulisan karya tulis kali ini, bertujuan mengetahui proses produksi, pemasaran yang tepat dan analisis kelayakan usaha kuping gajah kopi.

Tugas akhir ini telah dilakukan secara individu dengan judul usaha camilan kering kuping gajah kopi dengan waktu pelaksanaan 6 (Enam) bulan dimulai 1 Desember 2018 sampai dengan 30 Mei 2019 yang bertempat di Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo. Kegiatan produksi kuping gajah kopi dalam satu kali proses produksi dengan pembuatan produk 3 Kg menghasilkan 45 kemasan yang dikemas dalam plastik *Zipper* berlabel berisi 100 Gram per kemasan. Bertujuan untuk mengetahui dan melakukan proses pembuatan kuping gajah kopi serta mengetahui dan melakukan pemasaran kuping gajah kopi dengan menggunakan 3 metode analisis usaha *Break Event Point* (BEP), *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio), *Return On Investment* (ROI) serta pemasaran menggunakan dua saluran pemasaran yaitu pemasaran secara langsung dan pemasaran secara tidak langsung.

Proses produksi kuping gajah kopi diawali dengan dengan persiapan alat dan bahan, penimbangan bahan, pembagian bahan, pencampuran bahan, pemipihan adonan, perajangan, penggorengan, pemasangan label dan pengemasan. Pengemasan untuk setiap produk dengan berat yang sama yaitu 100 Gram dan proses produksi dilakukan selama 5 kali proses produksi. Proses produksi membutuhkan waktu 7 jam dalam satu kali produksi dengan harga jual Rp 7.000 perkemasan dan setiap produksi

kuping gajah kopi dipasarkan kepada konsumen langsung yang dilakukan dengan cara melalui pesan antar dan menitipkan di dua toko yang berbeda yaitu di toko Bapak Edi di jalan Ronggojalu dan toko Ibu Is di jalan buyutupi.

Hasil analisis usaha untuk satu kali proses produksi dihasilkan *Break Event Point* unit sebesar 34 unit, *Break Event Point* (harga) Rp 5.300, *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio) sebesar 1,29 serta *Return On Investment* (ROI) 12% maka usaha camilan kering kuping gajah kopi layak untuk dikembangkan dan diusahakan.